ARTIKEL

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN GUNA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT SEKAR NUSA BARUNA KEDIRI

Oleh:

YUITASARI

14.1.02.01.0222

Dibimbing oleh :

1. Suhardi, S.E., M.Pd

2. Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Yuitasari
NPM	: 14.1.02.01.0222
Telepon/HP	: 085607739152
Alamat Surel (Email)	: yuitasari9@gmail.com
Judul Artikel	: Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Guna Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 13 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E., M.Pd 701105804	Hestin Sri Widiawati, S.Pd.,M.Si 0708037605	Yuitasari 14.1.02.01.0222

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN GUNA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT SEKAR NUSA BARUNA KEDIRI

Yuitasari
14.1.02.01.0222
Ekonomi -Akuntansi
Yuitasari9@gmail.com
Suhardi, S.E., M.Pd dan Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Yuitasari : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Guna Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2018.

Peranan sistem informasi akuntansi penjualan dalam suatu perusahaan sangatlah penting, dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh, mencapai volume penjualan dan menunjang pertumbuhan penjualan.Agar perusahaan mencapai tingkat penjualan yang maksimal, perusahaan perlu memperhatikan sistem penjualan yang ada di perusahaan. Penelitian ini difokuskan pada (1) Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang dilaksanakan pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri, (2) Bagaimana sistem pengendalian internal pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri (3) bagaimana peranan sistem informasi penjualan pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri guna meningkatkan sistem pengendalian internal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah Data Primer dan Data Sekunder. Prosedur penelitian data yang digunakan adalah *field rearch*melakukan (a) wawancara (b) Dokumentasi (c) Observasi. untuk mengecek keabsahan temuan data dilakukan dengan tiga triangulasi (1) triangulasi sumber (2) triangulasi tekhnik (3) triangulasi waktu.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem pengendalian intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri kurang baik. Di dalam perusahaan tersebut masih terdapat beberapa kelemahan, diantaranya; (1) Masih adanya suatu perangkapam fungsi dalam sistem penjualan, antara fungsi helper gudang dan fungsi admin yang hanya dilakukan oleh bagian gudang.(2) Sistem Otorisasi terhadap persetujuan pengiriman barang masih di otorisasi bagian produksi dan gudang. (3) Dalam sistem penjualan pada penyetoran uang kas yang diterima tidak seluruhnya disetor ke bank pada tanggal transaksi berlangsung.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, penjualan, sistem pengendalian internal.

I. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan ekonomi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perusahan yang berkembang di Indonesia akan menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan baik berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat. Dalam upaya mencapai tujuan perusahaan tercapai, manajemen perlu melakukan pengembangan usaha terutama penjualan produknya.

Dengan perkembangan teknologi saat ini, penerapan sistem informasi akuntansi merupakan suatu keharusan untuk memperlancar aktivitas- aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat, tepat, akurat dan efisien.Dengan sistem yang ada tersebut diharapkan aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.Pemahaman mengenai sistem dan prosedur kemudian diimplementasikan dalam lingkup akuntansi, yang memunculkan sistem akuntansi.

Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Sutabri, 2012:22). Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan sistem informasi yang baik khususnya dalam hal ini dalah sistem informasi penjualan, untuk mengantisipasi terjadinya penyelewengan, penggelapan dan penyimpangan lain yang dapat merugikan perusahaan. Usaha untuk mewujudkan tujuan perusahaan maka diperlukan kerjasama dan komunikasi yang harmonis antara pimpinan dan karyawan, sehingga tercipta sebuah informasi akuntansi. Keberhasilan manajemen sangat tergantung dari sumber, keakuratan dan ketepatan waktu yang dimiliki, dan informasi berperan penting dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi dapat berupa dokumen operasional seperti pesanan penjualan, laporan yang terstruktur, atau sebuah pesan dalam layar komputer. Pada suatu perusahaan,

informasi dihasilkan melalui sistem informasi akuntansi yang memadai untuk menampung, menyeleksi, mengolah dan menyajikan informasi yang berguna sesuai dengan kondisi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Anastasia, Lilis, 2011:4). Sistem informasi yang efektif sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang suatu perusahaanSelain menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak manajemen untuk pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai pengendalian intern terhadap aset perusahaan.

Pada perusahaan yang berorientasi untuk mendapatkan laba, penjualan merupakan kegiatan utama untuk mencapai tujuan utama. Saat perusahaan menjual barang dagangnya, maka diperoleh pendapatan. Jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Dalam rangka menunjang kegiatan penjualan, seorang manajer sangat berkepentingan atas informasi yang berkaitan dengan penjualan, untuk menyajikan informasi mengenai penjualan sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan lebih lanjut. Dalam kegiatan penjualan perusahaan terdapat beberapa bagian yang terkait diantaranya fungsi kredit, fungsi penjualan, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi akuntansi, fungsi penagihan.

Bentuk pengendalian yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah mengenai pengendalian terhadap sistem dan prosedur akuntansi penjualan. Pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi penjualan sangat dipengaruhi oleh isi laporan yang akan dihasilkan dan jika diterapkan dalam penjualan maka distribusi penjualan adalah prosedur peringkasan rincian yang tercantum dalam faktur penjualan. Untuk itu sebuah sistem informasi akuntansi penjualan sangat penting bagi sebuah perusahaan. Pengendalian atas sistem dan prosedur distribusi penjulan bertujuan untuk proses pengendalian agar sistem dan prosedur yang telah di tetapkan dapat berjalan sesuai

dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Maka dengan diterapkannya pengendalian internal dalam organisasi perusahaan, diharapkan secara menyeluruh harta perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan manusia dalam hal ini adalah pegawai. Selain itu, juga terjaminnya keakuratan data dan terhindarnya kesalahan pencatatan baik disengaja maupun tidak disengaja. Dengan pengendalian internal diharapkan juga pemborosan biaya dan manipulasi dapat dihindarkan sehingga efisiensi dapat ditingkatkan. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi sebuah organisasi salah satunya dengan cara memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki pembuatan keputusan (Krismiaji, 2010:13).

Pelaksanaan pengendalian internal akan selalu berhubungan dengan manusia. Faktor manusia sebagai karyawan sangat vital untuk mendukung tercapainya tujuan pengendalian internal.Pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila keamanan aktiva perusahaan terjamin, tidak terjadi pemborosan dan kecurangan-kecurangan atau manipulasi terhadap biaya, efisiensi dapat ditingkatkan, serta prosedur-prosedur dan kebijakan yang telah digariskan manajemen dipatuhi oleh para pegawai. Dalam pengendalian internal penjualan terdapat beberapa komponen diantaranya lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, pengawasan, aktivitas pengendalian.

Hasil penelitian dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern dan Efektivitas Penjualan Pada PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. (Alfamart KH.Mansyur No. 242 Surabaya). Menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan masih terdapat beberapa kelemahan dalam pengendalian intern yang tidak sesuai dengan fungsi dan tugasnya, yaitu perangkapan fungsi yang terjadi antara asisten kepala toko dengan bagian administrasi (Rahmat Darmawan:2017).

Sedangkan hasil penelitian dengan judul Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penjualan Kredit di Koperasi Pegawai Negeri “KARYA” Balai

Besar Pom Banjarmasin. Menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada prosedur penjualan kredit di Koperasi Pegawai Negeri Balai Pom Banjarmasin kurang memadai karena tidak adanya pemisahan fungsi dibagian konsumsi. Fungsi tersebut adalah fungsi penjualan dengan fungsi kredit, sedangkan Bendahara juga terdapat perangkapan fungsi kas dan fungsi akuntansi (Akhmad Rezky:2014).

PT Sekar Nusa Baruna Kediri merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distributorbarang, yang memiliki struktur organisasi serta tanggung jawab masing-masing.Dalam kegiatan operasionalnya PT Sekar Nusa Baruna Kediri tidak terlepas dari kegiatan penjualan secara kredit. Dalam aplikasinya di lapangan yaitu masih ditemukannya perangkapan tugas antara bagian helper gudang dengan bagian admin barang stock. Sedangkan Team Leader dan Pemegang Nota hanya 1 orang. Hal tersebut merupakan kurangnya pengendalian internal yang baik terhadap proses penjualan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul ”Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Guna Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri”

II. Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:1), metode penelitian kualitatif diartikan sebagai berikut:

> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menganalisa data yang berbentuk uraian kata atas laporan yang diterima penulis dan kemudian dikumpulkan dan dianalis yang akhirnya didapat suatu kesimpulan yang benar.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena mendiskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah model penelitian yang digunakan dan

dipersiapkan dalam suatu penelitian yang disusun secara teratur dan sistematis agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan jenis penelitian yang benar maka akan di peroleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Seperti yang diungkapkan oleh Nazir (2011:54), Metode deskriptif dijelaskan sebagai berikut:

> Metode deskriptif adalah metode untuk mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara terperinci keadaan serta kondisi dari suatu subjek penelitian.Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Sugiyono (2011:307), mendefinisikan kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitataif itu sendiri karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrument yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang

dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perelakan.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan hasil wawancara dengan objek penelitian secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Tahapan Penelitian

Moleong (2010:127), berpendapat bahwa pelaksanaan penelitian ada tiga tahap, yaitu: (1) Tahap Pra-lapangan, (2) Tahap pekerjaan lapangan, dan (3) Tahap analisis data.

Tahap-tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, kumpulan data, sampai dengan penyusunan pelaporan. Adapun tahapan tersebut adalah:

1. Tahapan Pra-lapangan
   a) Menyusun rancangan penelitian
   b) Memilih lapangan penelitian
   c) Mengurus perizinan
   d) Menjajaki dan menilai lapangan
   e) Memilih dan memanfaatkan informasi
   f) Menyiapkan perlengkapan penelitian
   g) Persoalan etika penelitian
2. Tahap Pekerjaan lapangan
   a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
   b) Memasuki lapangan
   c) Berperan-serta mengumpulkan data
3. Tahap Analisis Data
   a) Mengidentifikasi data temuan

b) Membandingkan data temuan dengan teori yang ada
c) Menyimpulkan hasil perbandingan data temuan dengan teori

D. Tempat dan waktu Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan objek/sasaran penelitian yang dapat mendukung kelancaran dalam penelitian dan memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Objek atau sasaran tersebut adalah :

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Sekar Nusa Baruna Kediri dengan alamat Jln. Doro Putih No. 189 Gogorante, Kediri.

b. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan selama dari mulai bulan April sampai dengan Juni 2018.

E. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang nyata dan konkrit, diperlukan sumber data yang potensial dan dapat membantu memberikan penjelasan sehubungan dengan permasalahan yang diteliti. Ada dua macam sumber dalam pengambilan data, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2014:225), data primer diartikan sebagai "sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber data (responden) yang menjadi subjek penelitian PT Sekar Nusa Baruna Kediri.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010:62), data sekunder diartikan sebagai"sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen". Data ini diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti menggunakan jurnal-jurnal terdahulu.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan sesuatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang berkualitas berdasarkan prosedur yang telah ditentukan.

Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna menunjang keakuratan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. ***Field Research***, Penelitian lapangan merupakan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti, untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data ini merupakan data primer, yang diperoleh melalui :
   a. Wawancara
      Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab atau dialog seacara langsung dengan subjek penelitian mengenai permasalahan yang ada. Sehingga dengan adanya wawancara ini akan mempermudah dalam mencari informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diharapkan diperoleh dari hasil wawancara tersebut mengenai gambaran umum perusahaan serta bagaimana sistem dan prosedur penjualannya.
   b. Dokumentasi
      Pengumpulan data dengan cara mengambil atau mempelajari catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang saling berhubungan yang ada dalam perusahaan. Data yang diharapkan diperoleh dari dokumentasi ini adalah mengenai struktur organisasi, *job description* serta *flowchart* prosedur penjualan.
   c. Observasi
      Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek masalah yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui secara pasti menengenai keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti serta dilakukan pecatatan secara sitematis. Data yang diharapkan diperoleh dalam observasi ini mengenai lokasi, aktivitas dari PT Sekar Nusa BarunaKediri.
2. ***Library Reseacrh***, yaitu pengumpulan data dengan

jalan membaca dari literatur-literatur, karya ilmiah dan hasil survey dari pihak lain yang berhubungan dengan masalah sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem pengendalian intern untuk digunakan sebagai landasan teori.

G. **Teknik Analisis Data**

Menurut Mukhtar (2013:120), berpendapat bahwa arti dari analisis data adalah:

> Proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan cara analisis deskritif kualitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan oleh PT Sekar Nusa Baruna Kediri.
2. Mengidentifikasi sistem pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan kemudian dilakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern penjualan yang diterapkan PT Sekar Nusa Baruna Kediri.
3. Menyimpulkan adanya kekurangan atau kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan PT Sekar Nusa Baruna Kediri.
4. Membuat kesimpulan dan membuat saran terhadap kelemahan yang ada pada sistem pengendalian intern dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang ada pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri.

5. **Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data dilakukan dengan tujuan menguji kepercayaan terhadap data hasil dari suatu penelitian. Untuk Menguji keabsahan data yang diperoleh, dalam penelitian ini menggunakan metode Triangulasi.

Menurut Sugiyono (2017 : 241), “triangulasi” diartikan

"sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada".

Menurut Sugiyono (2017 : 273), terdapat tiga triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber
   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
b. Triangulasi Teknik
   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
c. Triangulasi Waktu
   Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara pengecekkan, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti menggunakan ketiga pengujian triangulasi tersebut yakni :

a. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan informasi dari satu sumber dengan sumber lain. Dalam teknik triangulasi sumber peneliti mendapatkan informasi dari pimpinan perusahaan atau yang ditugaskan sebagai penanggung jawab di perusahaan dan dilanjutkan pada bagian-bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan yaitu bagian penjualan.
b. Triangulasi Teknik digunakan peneliti pada saat mengecek data pada sumber yang sama, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pimpian perusahaan, bagian system informasi akuntansi penjualan dan sistem pengendalian internal perusahaan.
c. Triangulasi Waktu digunakan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang valid dari pimpinan perusahaan, bagian sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal

berdasarkan situasi dan kondisi narasumber.

III. Hasil dan Kesimpulan

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut akan dideskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri sebagai berikut :

1. Sistem informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan kredit pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri adalah penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan jangka waktu tertentu. PT Sekar Nusa Baruna menjadi penyuplai eksklusif distributor kususnya produk dari unilever, yang melayani pesanan konsumen baik dalam kota maupun luar kota kediri. karena melayani banyak pesanan, PT Sekar Nusa Baruna menjalin kerjasama bisnis untuk memenuhi permintaan pelanggan. Berikut dijelaskan bagian yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, dan prosedur penjualan kredit pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri.

a. Bagian yang Terkait

Bagian-bagian yang terkait dalam sistem penjulan kredit pada PT Sekar nusa Baruna Kediri adalah sebaga berikut:

1) Bagian Penjualan
Bagian penjualan bertugas menerima pesanan dari pembeli dan membuat faktur penjualan.
2) Bagian Gudang
Bagian ini bertugas mengecek dan menyiapkan pesanan yang diorder pembeli melalui bagian penjualan.
3) Bagian Administrasi
Bagian ini bertugas membuat transaksi penjualan kredit, mencatat dan mengelola piutang, mencatat penerimaan pembiayaan piutang pelanggan.
4) Bagian Pengiriman
Bagian ini bertugas menyiapkan barang

pesanan dan menyerahkan atau mengirimkan barang kepada pembeli.

b. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan kredit PT Sekar Nusa Baruna adalah sebagai berikut:

1) Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh bagian administrasi untuk merekap data penjualan.

2) Buku Piutang

Buku piutang digunakan oleh bagian administrasi untuk mencatat piutang pelanggan.

c. Jaringan Prosedur

Jaringan prosedur yang membentuk sistem pada penjualan kredit PT Sekar Nusa Baruna Kediri adalah sebagai berikut:

1) Prosedur order penjualan

Fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan.

2) Prosedur pengiriman

Fungsi pengiriman mengirimakan barang kepada pembeli sesuai dengan faktur penjualan yang diterima dari fungsi penjualan.

3) Prosedur pencatatan piutang

Fungsi administrasi mencatat tembusan faktur penjualan ke jurnal penjualan dan ke dalam kartu piutang.

d. Prosedur penjualan kredit

Penjualan kredit yang terdapat pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri melibatkan bagian penjualan, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian administrasi.

1) Bagian penjualan

bagian penjualan menerima order dari pembeli, baik melalui telepon maupun datang secara langsung ke perusahaan. Setelah menerima pesanan, bagian penjualan akan mencatat pesanan yang terjadi dan menghubungi bagian gudang untuk mengecek dan menyiapkan barang agar pesanan segera diproses.

2). Bagian Gudang

Setelah mendapat order penjualan dari bagian administrasi, bagian gudang kemudian mengecek dan menyiapkan barang

sebanyak jumlah pesanan yang masuk ke bagian penjualan. Setelah pesanansiap, bagian gudang menghubungi bagian pengiriman memberitahukan bahwa pesanan telah siap.

3) Bagian pengiriman

Bagian pengiriman menerima faktur penjualan dari bagian penjualan, dan menerima informasi dari bagian gudang, bagian pengiriman kemudian menyiapkan barang untuk dikirim ke konsumen.

4) Bagian Administrasi

Sesuai faktur penjualan yang diterima, bagian administrasi akan mencatat transaksi penjualan, kemudian memposting ke rekening piutang pelanggan, dan mengarsip faktur penjualan tersebut sesuai urutan tanggal memposting ke rekening piutang pelanggan, dan mengarsip faktur penjualan tersebut sesuai urutan tanggal.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri Masih kurang baik diantaranya sebagai berikut :

a. Pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri belum sepenuhnya memisahkan wewenang dan tanggungjawab fungsional secara tegas didalam sIstem penjualan, yaitu dalam penjualan, masih terlihat adanya suatu perangkapan fungsi antar fungsi Helper gudang dan fungsi Admin barang yang hanya dilaksanakan oleh satu bagian saja yaitu bagian gudang.

b. Dalam otorisasi sistem pencatatan belum dilaksanakan sebagaimana seharusnya. Dalam sistem penjualan otorisasi terhadap persetujuan penjualan, dimana pengiriman barang masih dilakukan oleh bagian gudang.

c. Praktik yang sehat secara umum sudah dilaksanakan cukup baik, hanya masih terdapat kelemahan dalam beberapa hal yaitu dalam sistem penjualan dimana pada penyetoran jumlah kas yang diterima tidak seluruhnya disetor ke bank pada hari yang sama dengan diterimanya kas tersebut.

2. Pada dasarnya sistem pengendalian intern sudah cukup baik dalam mendukung sistem informasi akuntansi pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri. Walaupun masih ditemukan beberapa kelemahan tersebut disebabkan karena sistem informasi akuntansi yang telah dibentuk dalam perusahaan belum mencerminkan penjabaran elemen-elemen dari sistem pengendalian intern yang ada.

IV. Penutup

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyelewengan tugas dan wewenang pada PT Sekar Nusa Baruna Kediri, sebaiknya dilakukan pemisahan tugas, yaitu :

1. Memisahkan masing-masing bagian yaitu fungsi helper gudang dengan fungsi administrasi sehingga ada pembagian wewenang dan tanggungjawab fungsional secara tegas untuk masing-masing bagian selain itu, akan memudahkan pengendalian dalam pelaksanaan penjualan.
2. Masing-masing fungsi sebaiknya diberikan wewenang penuh dalam memberikan otorisasi untuk setiap tugas yang menjadi wewenang dan tanggungjawabnya. Untuk penjualan pada penyerahan barang kepada pembeli sebaiknya diotorisasi oleh bagian pengiriman.
3. Segala bentuk pencatatan akuntansi baik jurnal, buku besar dan laporan keuangan sebaiknya dilakukan oleh bagian akuntansi, sehingga catatan akuntansi dapat terjamin ketelitiannya.
4. Jumlah kas yang diterima sebaiknya disetor ke bank pada hari yang sama dengan diterimanya kas tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah atau paling tidak dapat meminimalisasi terjadinya manipulasi oleh bagian administrasi.
5. Adanya penambahan atau penyempurnaan dokumen dan catatan akuntansi yang mendukung transaksi penjualan

seperti bukti setor bank, kartu persediaan,dll. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang karena adanya dokumen pendukung dan catatan akuntansi yang lebih memadai

V. Daftar Pustaka

Diana, Anastasia dan Lilis Setyawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Ermawati Istira, Endra, Ali Rasyidi & Mahsina. 2016. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pada Cv. Isotech Mandiri*, http://fe.ubhara.ac.id, diunduh September 2017

Mardi. 2014.*Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Galia Indonesia.

Moleong, J Lexy, Prof. Dr. 2010.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Puspita, Lilis & Sri dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Romney , Marshall B. Dan Paul John Steinbart. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.